

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN GAMBAR DAN
IMAJINASI PADA SISWA KELAS XI MAS. AL
WASHLIYAH 12 PERBAUNGAN
KAB. SERDANG BEDAGAI**

Indah Septiana¹, Sri Muliatik² Andi Syahputra Harahap³

^{1,2,3} Universitas Al Washliyah, Medan

email: ¹indahseptiana@gmail.com

email: ²muliasumardi@gmail.com

email: ³andisyahputraharahap11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Kelas XI Mas. Al Washliyah 12 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2020-2021 dengan menggunakan gambar dan imajinasi dapat berhasil meningkat. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model eksperimen yaitu menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol model *one group pre test and post test design*. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data penugasan yakni menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar dan imajinasi. Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata kelas eksperimen rata-rata *post test group* adalah 89,6 atau 76% telah berhasil menulis karangan deskripsi. Sedangkan kelas kontrol mencapai nilai rata-rata 77,29 atau sebanyak 41,66% yang sangat baik menulis karangan deskripsi. Selanjutnya t_o (15.19) dikonsultasikan dengan pada taraf 4% dengan $df = 66$ diperoleh tabel pada taraf signifikan 5% = 0.67 karena t_o yang di peroleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $15.19 > 0.67$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak maka hipotesis alternatif (H_a) di terima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar dan imajinasi dikatakan berhasil baik.

Kata kunci: Media gambar dan Imajinasi, Menulis karangan deskripsi

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an increase in the ability to write descriptive essays in class XI Mas. Al Washliyah 12 Perbaungan Learning Year 2020-2021 by using images and imagination can be successfully improved. The model used in this study is an experimental model that uses 2 classes, namely the experimental class and the control class, the one group pre test and post test design model. The instrument used to collect assignment data is to write a descriptive essay using pictures and imagination. From the results of data processing, the average experimental class post test group average was 89.6 or 76% had succeeded in writing descriptive essays. While the control class achieved an average score of 77.29 or as much as 41.66% who were very good at writing descriptive essays. Furthermore, t_o (15.19) was consulted at a level of 4% with $df = 66$, a table at a significant level of 5% = 0.67 was obtained because the t_o obtained was greater than $t_{(table)}$ i.e. $15.19 > 0.67$, then the null hypothesis (H_0) was rejected, the alternative hypothesis (H_a) accepted. Thus, it can be concluded that writing descriptive essays using pictures and imagination is said to be successful.

Keywords: Media images and Imagination, Writing descriptive essay.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis sangat penting bagi kehidupan manusia. Seseorang yang mampu menulis, dapat memanfaatkan kemampuannya untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan. Dengan tulisan, mereka dapat mengungkapkan berbagai

pikiran, perasaan dan kemauan kepada orang lain tanpa harus berhadapan langsung.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan yang tercakup dalam ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia adalah siswa dapat memiliki kemampuan menulis. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri nomor 22, 23, dan 24 tahun 2006 yang menerangkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (BSNP, 2006:260).

Berdasarkan pada Standar Isi Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006, keterampilan menulis telah diajarkan mulai jenjang SD hingga jenjang SMA. Siswa SD hingga SMA diharapkan memiliki keterampilan memiliki keterampilan menulis dalam berbagai bentuk, termasuk dalam bentuk tulisan deskripsi. Selain siswa SD, kompetensi dasar menulis deskripsi juga diajarkan pada siswa SMA, khususnya pada siswa kelas X semester 1. Acuan tersebut tertuang dalam kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X semester 1, yang isi kompetensi dasarnya adalah *Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif* (BSNP, 2006:260).

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap karangan deskripsi siswa Kelas XI MAS Al Washliyah 12 Perbaungan, diketahui bahwa siswa kurang mampu menyusun karangan deskripsi dengan baik. Pendeskripsian objek dalam karangan siswa tidak fokus dan tidak sesuai dengan judul yang ditulis sehingga pembaca kesulitan untuk memahami karangan secara utuh. Siswa juga hanya mengembangkan hasil pengamatan berdasarkan indera penglihatan saja. Siswa kurang memanfaatkan indera yang lain seperti pendengaran, penciuman, pengecap, ataupun perabaan untuk mengembangkan karangan deskripsi sehingga pembaca kurang dapat melihat dan merasakan apa yang ditulis siswa melalui pancaindranya. Selain itu, siswa belum mampu menggunakan ejaan dengan tepat. Masih banyak terdapat kesalahan penulisan ejaan dalam karangan deskripsi siswa, baik dalam penggunaan kata depan, imbuhan, maupun tanda baca.

Bertolak pada permasalahan di atas, perlu diupayakan berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Pembelajaran menulis di sekolah perlu dilakukan dengan cara yang lebih baik, di antaranya dengan memilih media pembelajaran yang sesuai dan bervariasi. Interaksi positif antara guru dan siswa dapat dibentuk dengan keadaan siswa. Penelitian-penelitian dalam upaya pembaharuan dalam penelitian dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Serta perbaikan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas XI MAS. Al Washliyah 12 Perbaungan Kab. Serdang Bedagai. Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang berjumlah 49 siswa MAS. AW 12 ini terletak di jalan Pantai Cermin sehingga letaknya lebih strategis.

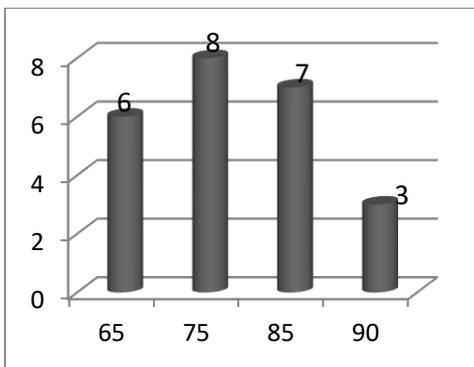
Rancangan atau desain penelitian yang dilakukan untuk melihat sebab akibat dari satu perilaku. Penelitian ini menggunakan dua kelompok pembelajaran. Kelompok tersebut menggunakan perlakuan akhir *posttest* yaitu dengan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Untuk kelas eksperimen diberi pengajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar dan imajinasi. Dan kelompok kedua sebagai kelas kontrol.

Populasi peneliti ini adalah seluruh siswa kelas XI Mas Al Washliyah 12 Perbaungan sebanyak 49 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik random sampling (acak) kelas. Adapun tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar dan imajinasi. Aspek-aspek yang dinilai yaitu: (1) orientasi, (2) komplikasi, (3) resolusi, dan (4) koda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut peneliti dapat melihat pengaruh penggunaan gambar dan imajinasi terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas Mas Al Washliyah 12 Perbaungan. Kelas eksperimen(X_1) menggunakan sampel sebanyak 25 orang dan kelas kontrol (Y_1) Menggunakan sampel sebanyak 24 orang. Setelah diadakan penelitian terhadap permasalahan yang diambil maka diperoleh data masing-masing kelas.

Berdasarkan tabel distribusi kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3

Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Dari data di atas, maka data tersebut dapat dikategorikan dalam kategori kurang, cukup, dan baik. Adapun ketentuan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

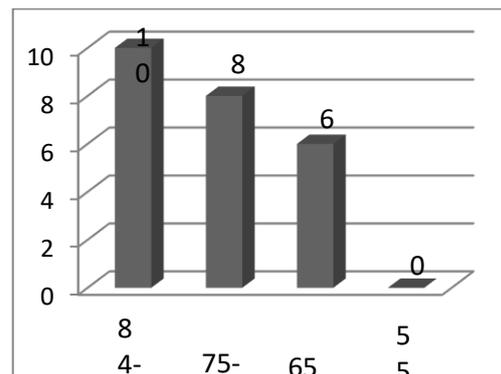
Tabel 4.4

Identifikasi Kecenderungan Kelas Kontrol

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
84-100	10	41.66%	Sangat baik
75-84	8	33.33%	Baik
65-74	6	25.00%	Cukup
55-64	0	0%	Kurang
	24	100%	

Dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa kelas kontrol yakni pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan

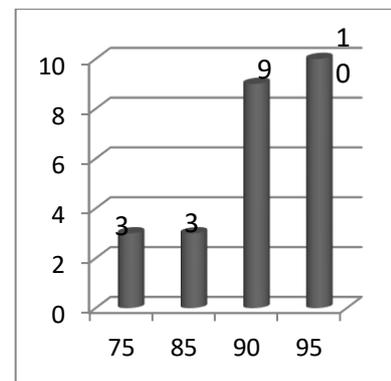
ceramah termasuk kategori sangat baik sebanyak 10 orang atau 41.66%, kategori baik sebanyak 8 orang atau 33.33%, kategori cukup sebanyak 6 orang atau 25.00% kategori kurang ada 0 orang atau 0% d Identifikasi kelas kontrol di atas termasuk sangat baik dan baik, karena paling banyak kategori baik dan cukup. Frekuensi di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut



Gambar 4.5

Identifikasi kecenderungan kelas kontrol

Berdasarkan tabel distribusi kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut.



Gambar 4.8

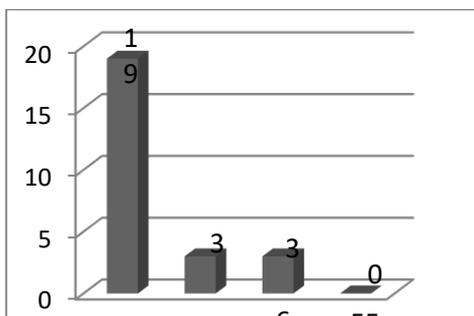
Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Dari hasil perhitungan di atas, maka data tersebut dapat di kategorikan sangat baik, baik, cukup, dan kurang dan sangat Adapun ketentuan tersebut dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7
Identifikasi Kecenderungan Kelas
Eksperimen

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85-100	19	76.00%	Sangat baik
75-85	3	12.00%	Baik
65-75	3	12.00%	Cukup
55-65	0	0%	Kurang
	25	100%	

Dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yakni pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar dan imajinasi termasuk kategori sangat baik 19 orang atau 76.00%, kategori baik sebanyak 3 orang atau 12.00%, kategori cukup sebanyak 3 orang atau 12.00%, kategori kurang sebanyak 0 orang atau 0%. Identifikasi kelas eksperimen di atas termasuk baik. Frekuensi di atas dapat di gambarkan dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 4.8
Identifikasi Kecendrungan Kelas
Eksperimen

Selanjutnya akan dilakukan uji "t" dengan rumus:

$$t_o = \frac{Mx - My}{SE_{mx - my}} = \frac{89.6 - 77.29}{0.81} = \frac{12.31}{0.81} = 15.19$$

Setelah diketahui, selanjutnya t_o (15.19) dikonsultasikan dengan pada taraf 4% dengan df $(N_1 + N_2) - 2 = (25 + 24) - 2 = 68 - 2 = 66$. dengan df = 66 diperoleh tabel pada taraf signifikan 5% = 0.67 karena t_o

yang di peroleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $15.19 > 0.67$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak maka hipotesis alternatif (H_a) di terima. Hal ini membuktikan bahwa menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar dan imajinasi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar dan imajinasi. Setelah melalui proses penelitian yang sangat panjang dan berdasarkan analisis terhadap data-data yang ada maka dapat disimpulkan beberapa hal yang merupakan ini hasil penelitian:

1. Pemerolehan nilai kelas eksperimen terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Kelas XI Mas. Al Washliyah 12 Perbaungan tahun pembelajaran 2018-2019 dengan Menggunakan Gambar Dan Imajinasi berhasil. Dalam penelitian ini dikataegorkan sangat baik sebanyak 19 orang atau 76,00%.
2. Pemerolehan nilai kelas kontrol terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Kelas XI Mas. Al Washliyah 12 Perbaungan tahun pembelajaran 2020-2021 dengan model ceramah dengan kategori sangat baik sebanyak 10 orang atau 41,66%.
3. Hasil penelitian ini dengan menggunakan uji t yaitu t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $88,23 > 2,00$ telah terbukti bahwa hipotesis awal penelitian ini dapat diterima, maka dapat disajikan rerensi bahwa model pembelajaran gambar dan imajinasi dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis kepada para pembaca atau pihak-pihak terkait lainnya atas penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar dan imajinasi sudah baik.
2. Selain penggunaan model pembelajaran, guru juga perlu memperhatikan model atau cara mengajarnya. Hendaknya guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi dan menarik perhatian siswa.
3. Selanjutnya bagi rekan-rekan mahasiswa khususnya jurusan pendidikan Bahasa Indonesia semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan jika ingin lebih lanjut melakukan penelitian terkait dengan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar dan imajinasi.

Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, Henry. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Miftahul, Huda. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rumenang, Jemmy. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.